

BIMBINGAN TEKNIS PAKSI IRIGASI-RAWA

JUKLAK/JUKNIS PAKSI

Bandung, 17 Oktober 2019



**DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

1. PAKSI
2. Tupoksi Kelembagaan dalam PAKSI
3. Quality Control
4. Juklak – Juknis PAKSI
5. Keterkaitan PAKSI – Kegiatan DI
6. Uji Coba PAKSI



PAKSI

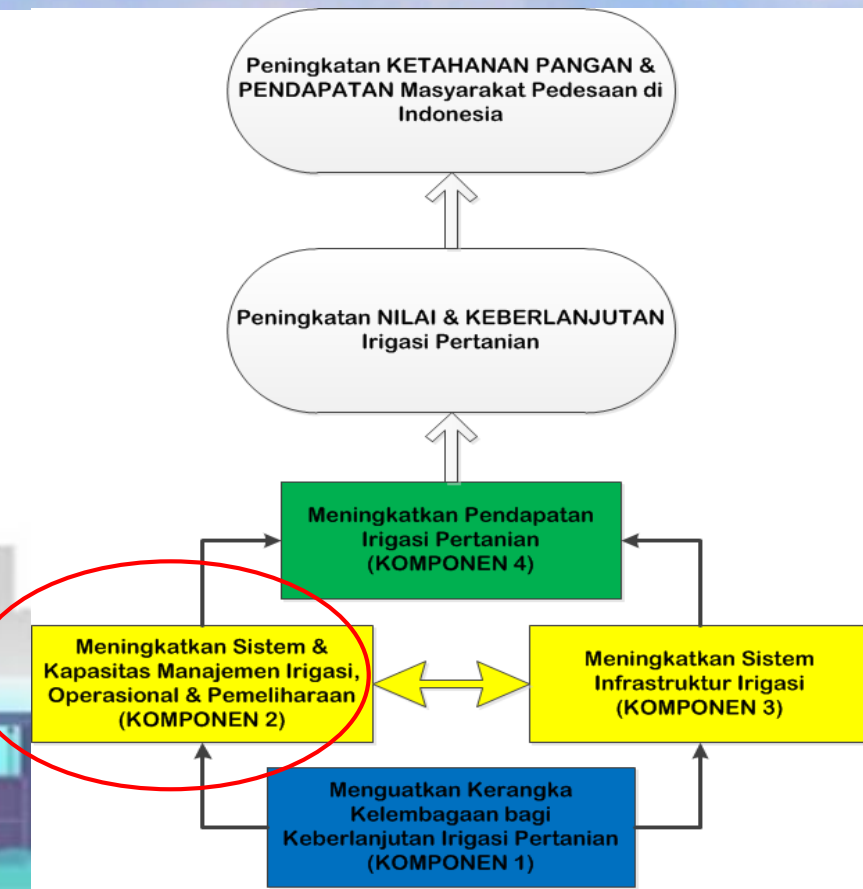


Adaptif dgn Program Partisipatif Terpadu

I P D M I P

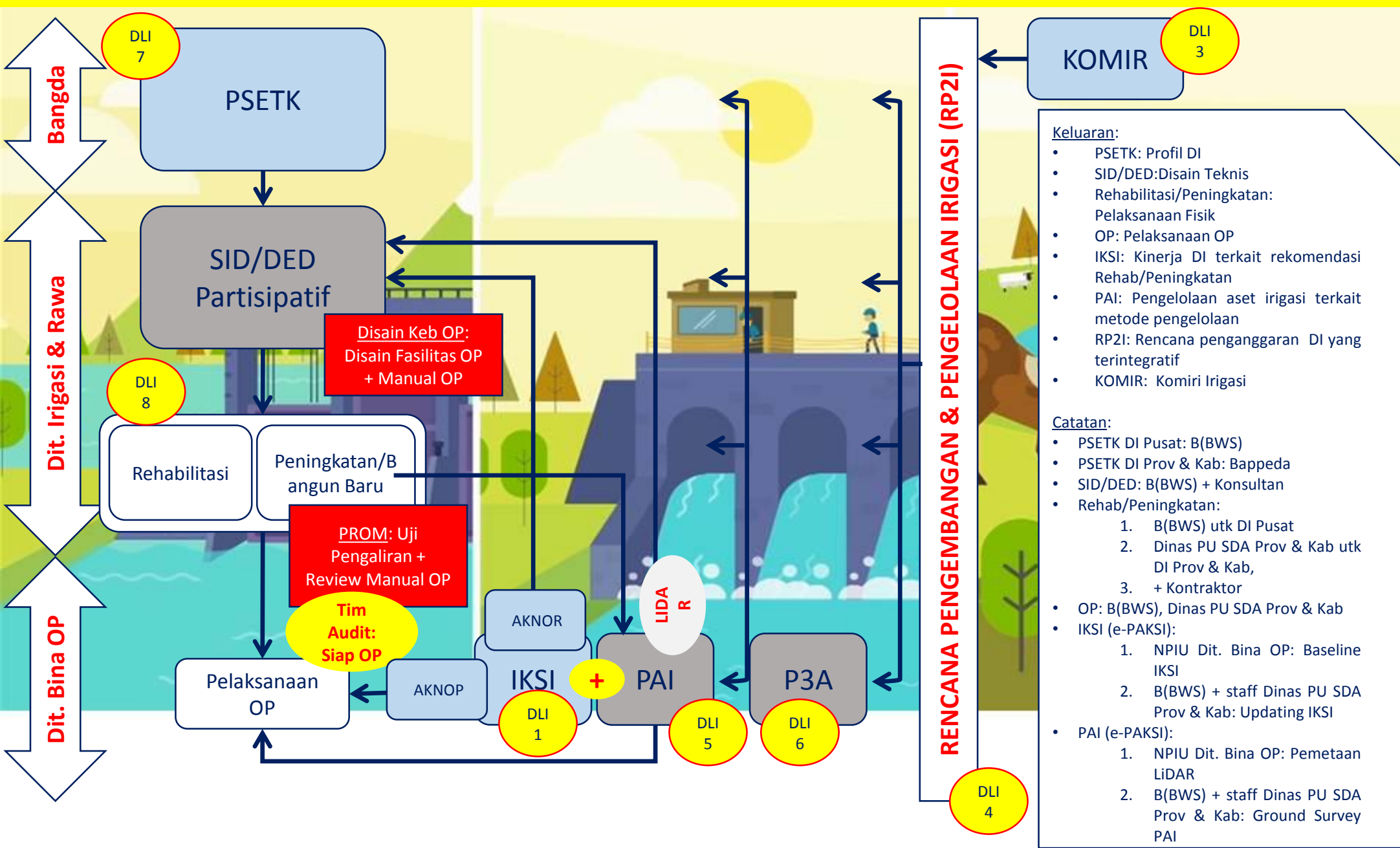
INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT & MANAGEMENT OF IRRIGATION PROGRAM

NPIU OP, PIU BBWS/BWS,
PIU PU SDA Provinsi &
Kabupaten



URUTAN PELAKSANAAN PROGRAM IRIGASI PARTISIPATIF TERPADU DALAM IPDMIP:

Bangda ↔ Dit. Irigasi & Rawa ↔ Dit. Bina Operasi & Pemeliharaan



PROGRAM PARTISIPATIF TERPADU

OP Sistem
Irigasi

Dasar Pelaksanaan:

“Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015 tentang PPSI (PENGEMBANGAN & PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI)”

- 1) Pengembangan sistem irigasi: Pembangunan jaringan irigasi baru dan/atau peningkatan jaringan irigasi yang sudah ada;
- 2) Pengelolaan sistem irigasi: Operasi, pemeliharaan, & rehabilitasi jaringan irigasi.

Pasal 4:

“Pengembangan & pengelolaan sistem irigasi diselenggarakan secara **PARTISIPATIF**, terpadu, berwawasan lingkungan hidup, transparan, akuntabel, dan berkeadilan dengan mengutamakan kepentingan & peran serta masyarakat petani/P3A/GP3A/IP3A”

Maksud **PARTISIPASI**: “adanya peningkatan rasa memiliki, rasa tanggung jawab, & kemampuan masyarakat petani/P3A/GP3A/IP3A dalam rangka mewujudkan efisiensi, efektivitas, & keberlanjutan irigasi”



PROGRAM PARTISIPATIF TERPADU

OP Sistem
Irigasi

Pasal 9:

“Kegiatan pengembangan & pengelolaan sistem irigasi di tingkat tersier, P3A mempunyai hak & tanggung jawab untuk melaksanakannya”

Maksud **PARTISIPASI**: “dalam hal memberikan persetujuan pembangunan, pemanfaatan, pengubahan, dan/atau pembongkaran bangunan dan/atau saluran irigasi pada jaringan irigasi tersier berdasarkan pendekatan **PARTISIPATIF**”



PENERAPAN TEKNOLOGI

OP Sistem
Irigasi

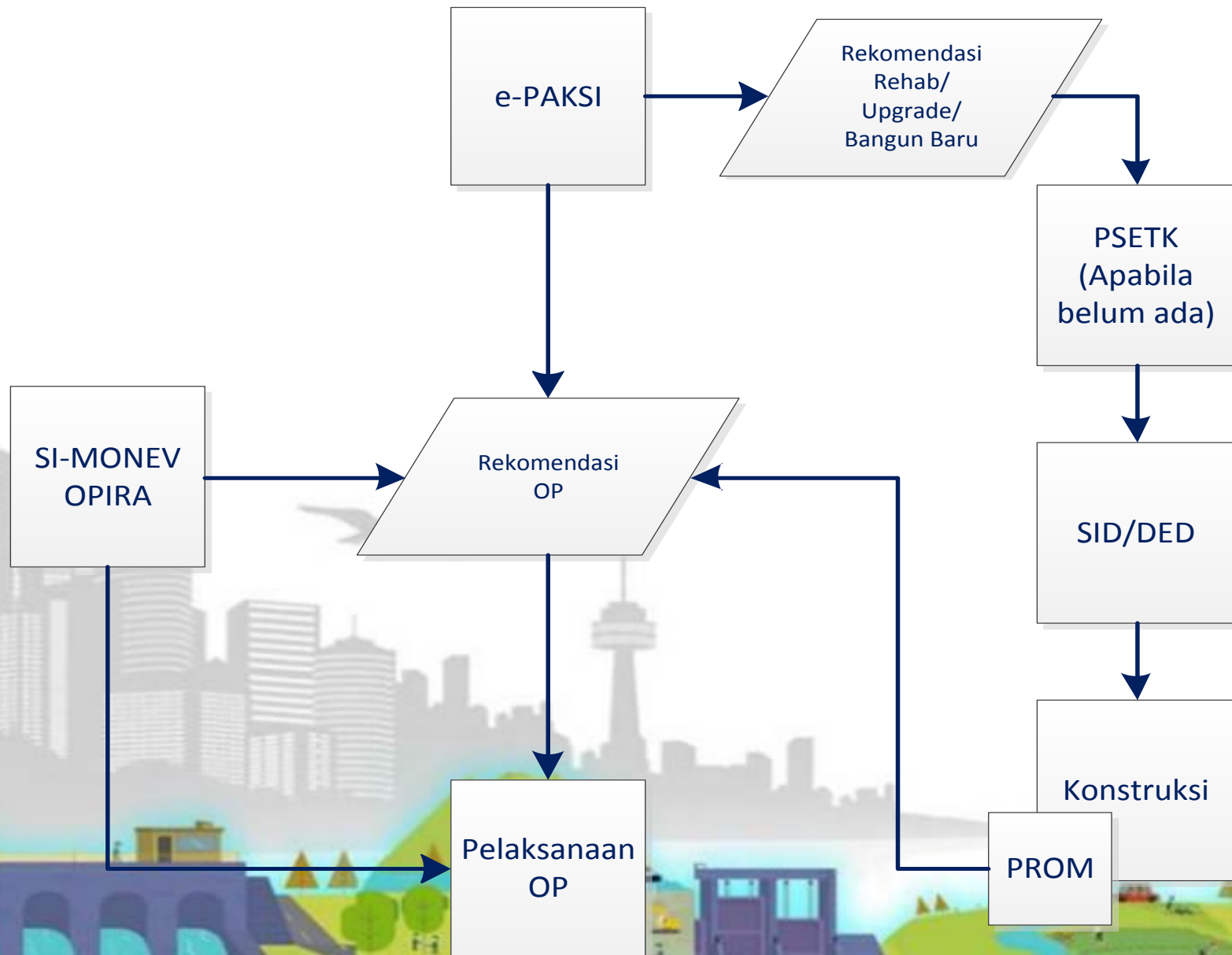
Dasar Pelaksanaan:

“Permen PUPR No. 23/PRT/M/2015 tentang PAI (PENGELOLAAN ASET IRIGASI) & Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang EKSPLOITASI & PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI”

- 1) Penelusuran aset irigasi (PAI): Melalui SISDA SDA telah ada aplikasi PSDA-PAI Versi 01 dan 02 namun belum berbasis web & real-time;
- 2) Penelusuran jaringan irigasi (IKSI): dilakukan secara manual dan belum ada aplikasi yang mengakomodir pelaksanaan IKSI.
- 3) Melalui kegiatan IPDMIP (*Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program*): “Sistem Informasi berbasis web & real-time dikembangkan untuk mendukung keberlanjutan pelaksanaan OP Sistem Irigasi, dimana untuk pengumpulan data terkait pelaksanaan OP di lapangan dipakai Native Android”



3. Adaptif dgn Penerapan Teknologi

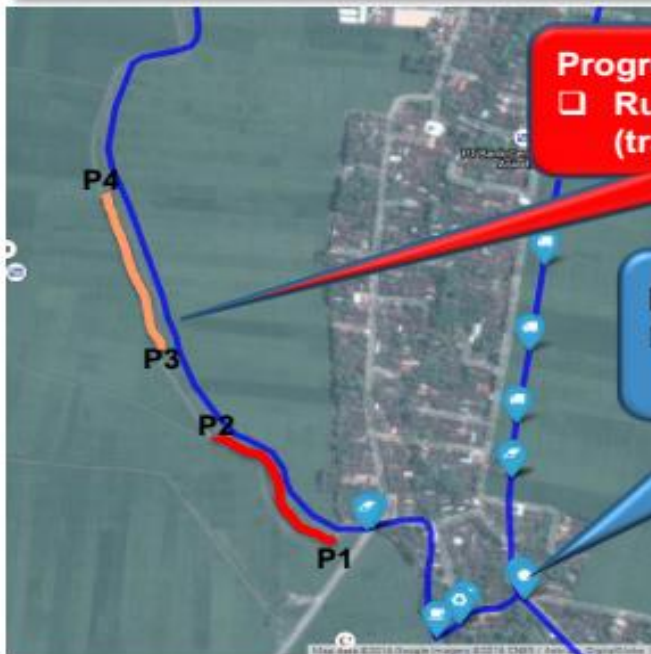


Adaptif dgn Penerapan Teknologi

E-PAKSI:



SI-MONEV OPIRA:



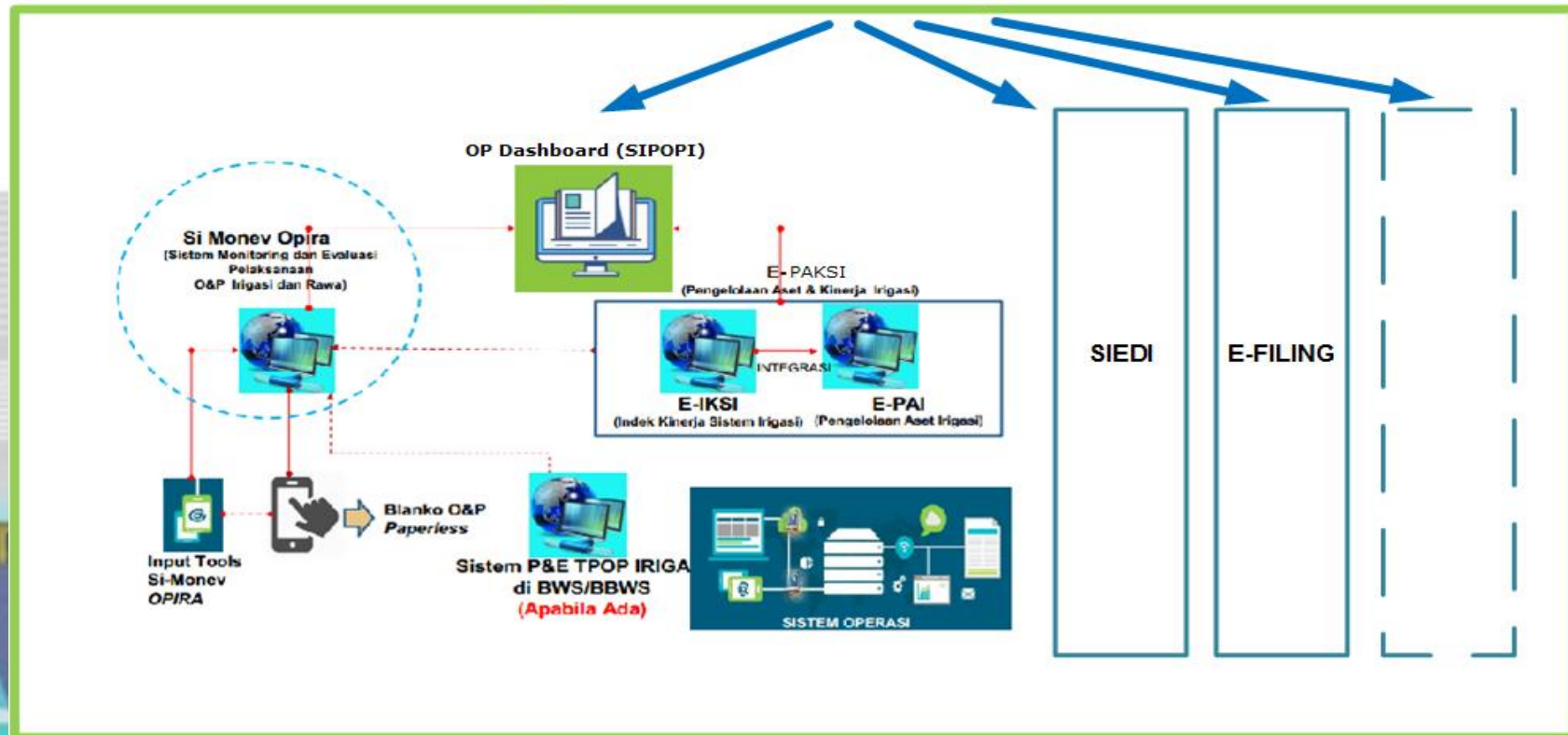
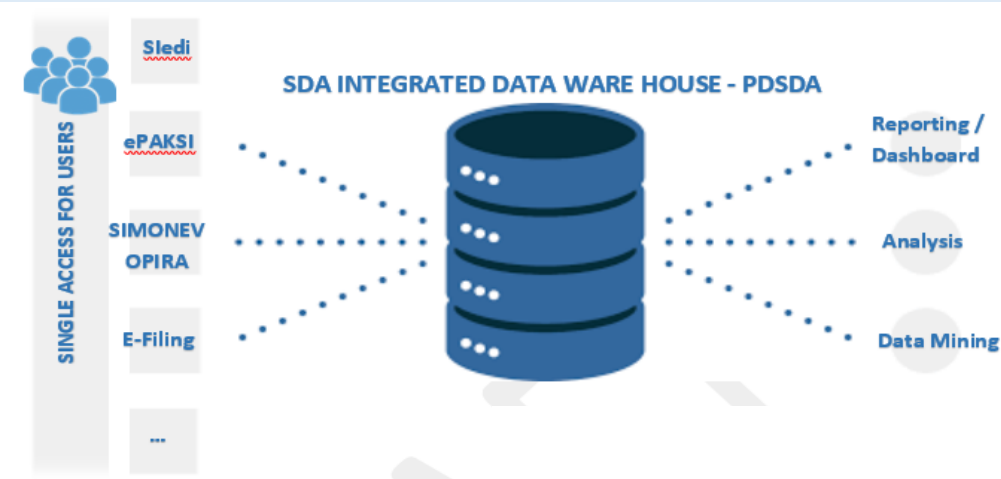
Progres Kegiatan:
☐ Ruas saluran
(trace) → Pekerjaan Rutin

Progres Kegiatan:
☐ Bangunan (point)
→ Pemeliharaan Berkala

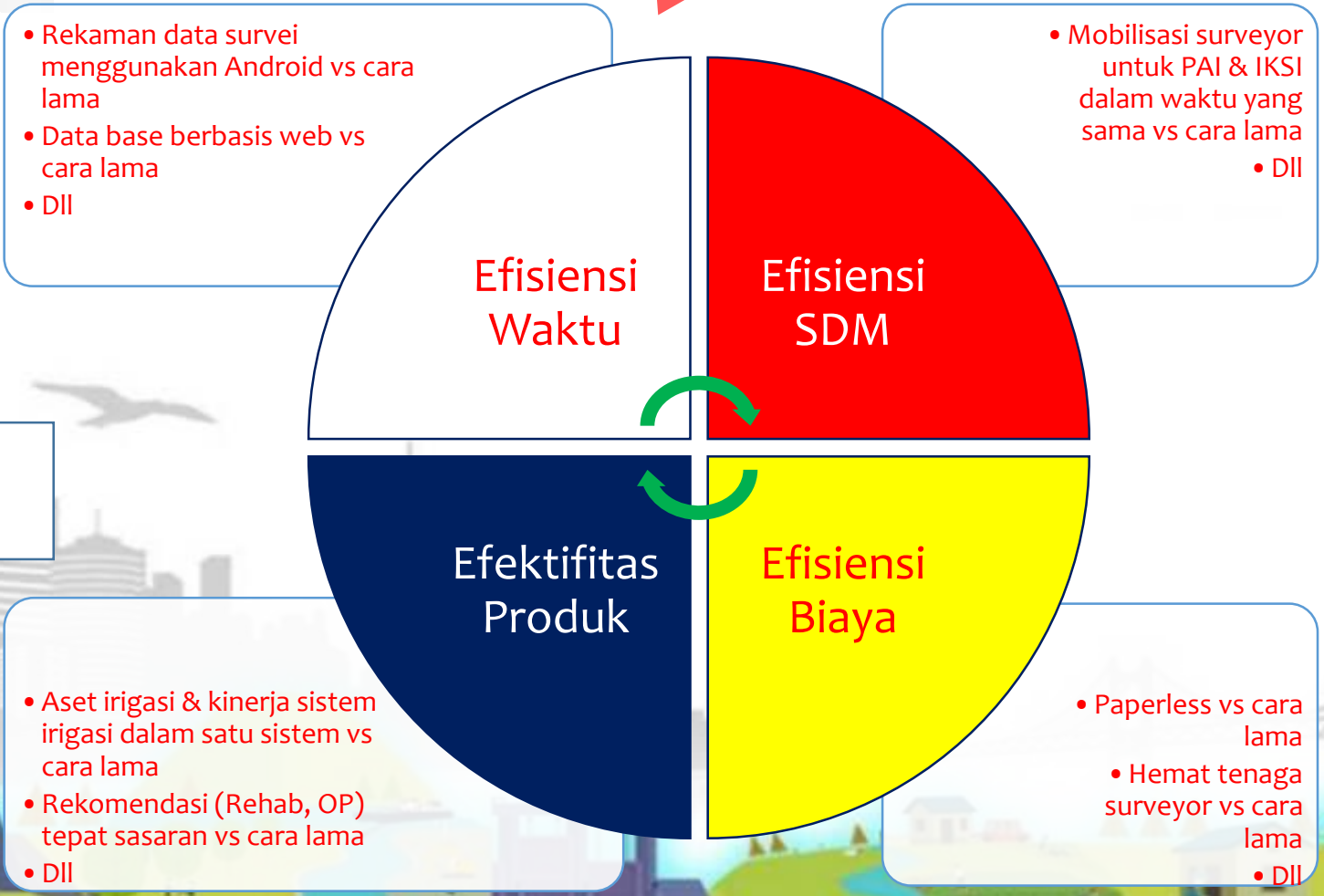
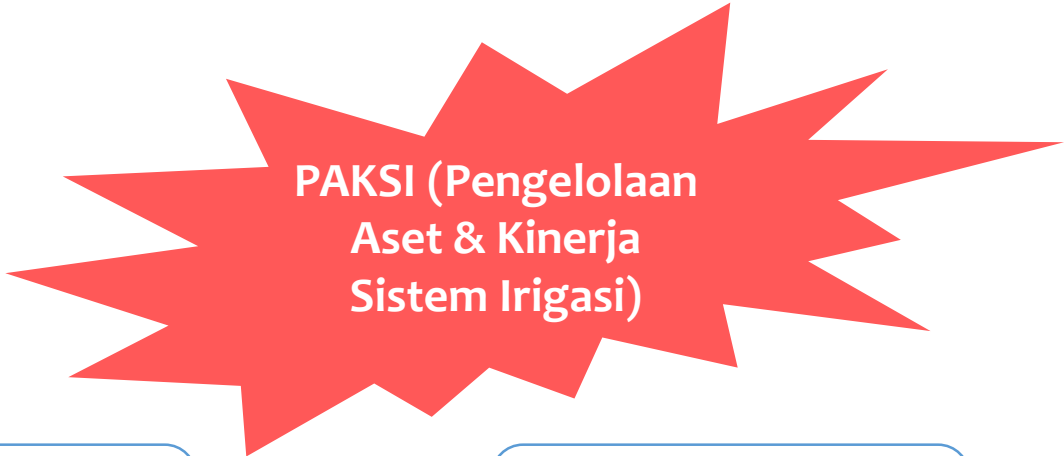
Pengumpulan Data di Lapangan

- Tag GPS point utk pengukuran progres kegiatan bangunan
- Tag GPS trace utk pengukuran progres kegiatan ruas saluran
- Pengambilan foto
- Pengambilan koordinat GPS

Adaptif dgn Penerapan Teknologi



Tentang PAKSI: MENGAPA PAKSI



Tentang PAKSI: DAERAH SASARAN

Mendukung terlaksananya kegiatan PENGELOLAAN SISTEM IRIGASI DI INDONESIA melalui KEGIATAN PAI & IKSI - Sustainable

± 12.000 DI - ± 2.500.000 Ha –
16 Provinsi & 74 Kabupaten

- Baseline/Update PAKSI – 2019 - IPDMIP

± 12.000 DI - ± 2.500.000 Ha –
16 Provinsi & 74 Kabupaten

- Update PAKSI – 2020-2021 - IPDMIP

Irigasi Permukaan & Rawa

± 48.028 DI; ±
7.145.168 Ha – 34
Provinsi & 514
Kabupaten/Kota

- Baseline & Update - Indonesia

Tentang PAKSI: MAKSUD & TUJUAN PELAKSANAAN PAKSI

Maksud:

“Dengan dilaksanakannya kegiatan *baseline* dan/atau *update* PAI & IKS secara terintegrasi dalam suatu DI, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan OP sistem irigasi dapat tercapai secara berkelanjutan”

Tujuan:

1. Mengetahui kondisi aset jaringan irigasi & aset pendukung pengelolaan irigasi di setiap DI melalui kegiatan *baseline* dan *update* PAKSI
2. Mengetahui kinerja sistem irigasi utuh, irigasi utama & irigasi tersier pada setiap DI
3. Menghitung kebutuhan pembiayaan ($AKNPI = \text{Angka Kebutuhan Nyata Pengelolaan Irigasi; } AKNOP + R$)
4. Menentukan rekomendasi prioritas penanganan dan pengelolaan sistem dan sub-sistem irigasi pada setiap DI
5. Menentukan rekomendasi prioritas penanganan & pengelolaan sistem & sub-sistem irigasi setiap DI



Uji Coba Pertama PAKSI DI Cipanas II (5 – 8 Maret 2018) Kab. Cirebon



Uji Coba Kedua PAKSI DI Cikupa (21 – 23 Nopember 2018) Kab. Pandeglang

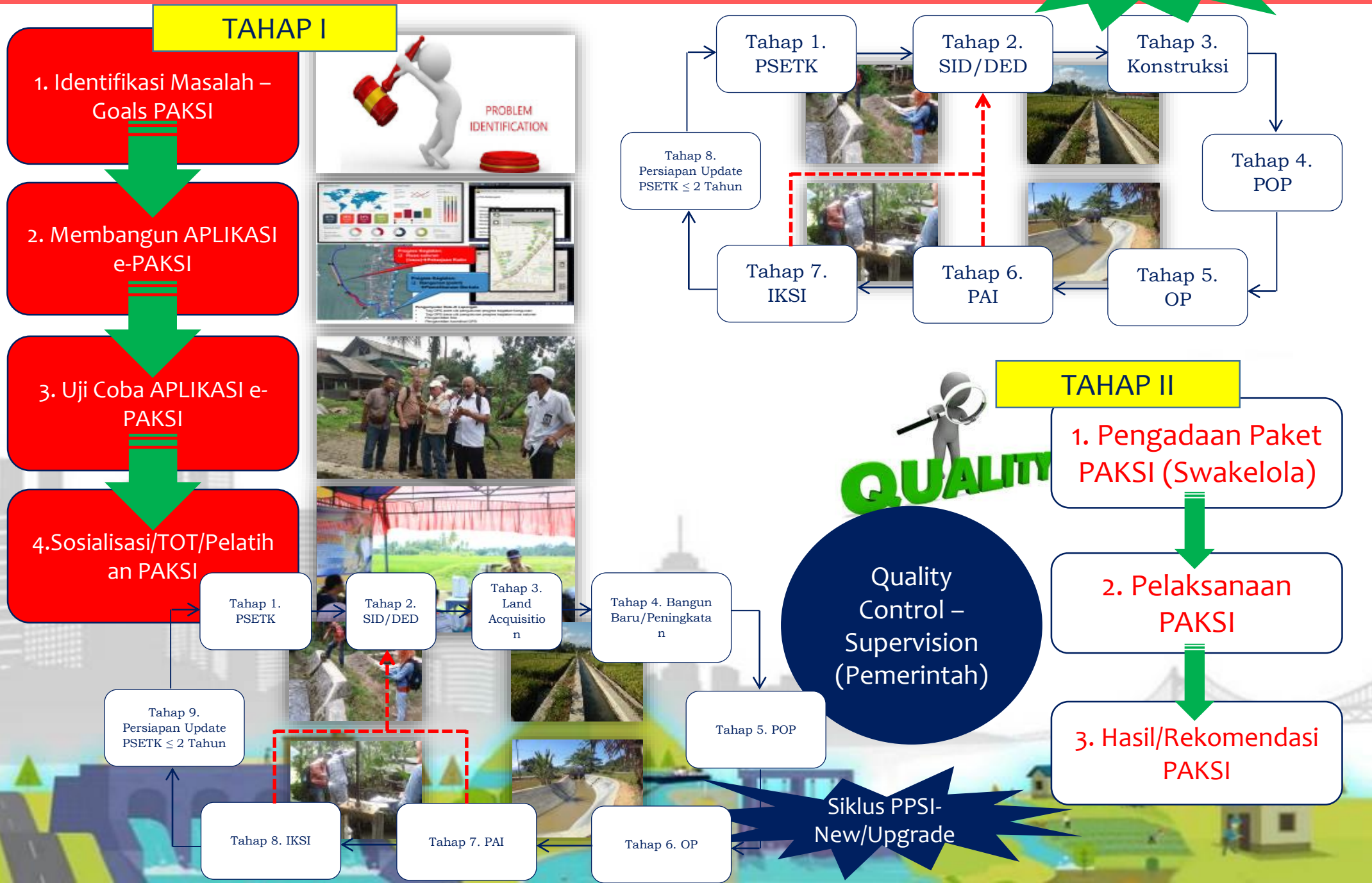


Uji Coba Ketiga PAKSI DI Cisadane (10 – 12 April 2019) Tangerang



Bimtek PAKSI DI Tawang Sari (28 April – 01 Mei 2019) Jombang

Ruang Lingkup PAKSI:



Rencana Aksi PAKSI:

Kegiatan Utama:

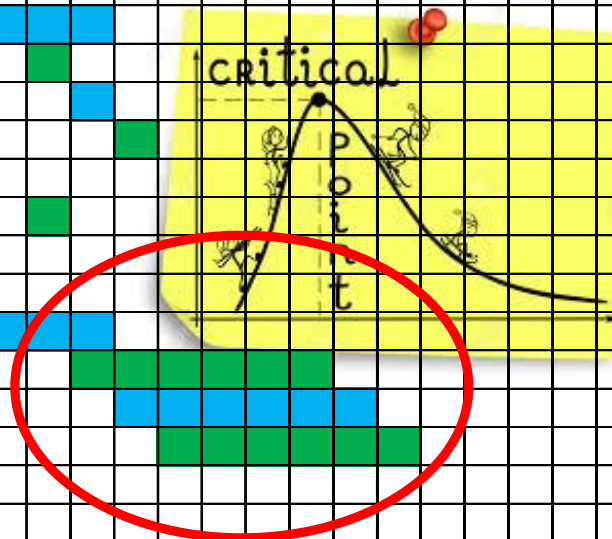
1. Sosialisasi di Jakarta – NPIU Bina OP (Peserta: BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi & Kabupaten/Kota)
2. Sosialisasi di tingkat BBWS/BWS; Peserta: Staf pemerintah, petugas OP & perwakilan P3A
3. Pelatihan:
 - TOT bagi staf pemerintah (pemerintah pusat, prov & kabupaten/kota),
 - Tim Konsultan PAKSI & petugas OP & P3A (di tingkat BBWS/BWS)
4. Inventarisasi data: i) Data awal, ii) Data sekunder, iii) Data primer
5. Validasi data lapangan dalam aplikasi berbasis web
6. Kompilasi & analisa data
7. Penentuan rekomendasi: i) Penentuan prioritas penanganan DI, ii) Penentuan perkiraan peningkatan kinerja suatu DI pasca kegiatan penanganan (rehabilitasi/peningkatan maupun OP)

- 
1. Kegiatan Sosialisasi
 2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Konsultan Pelaksanaan

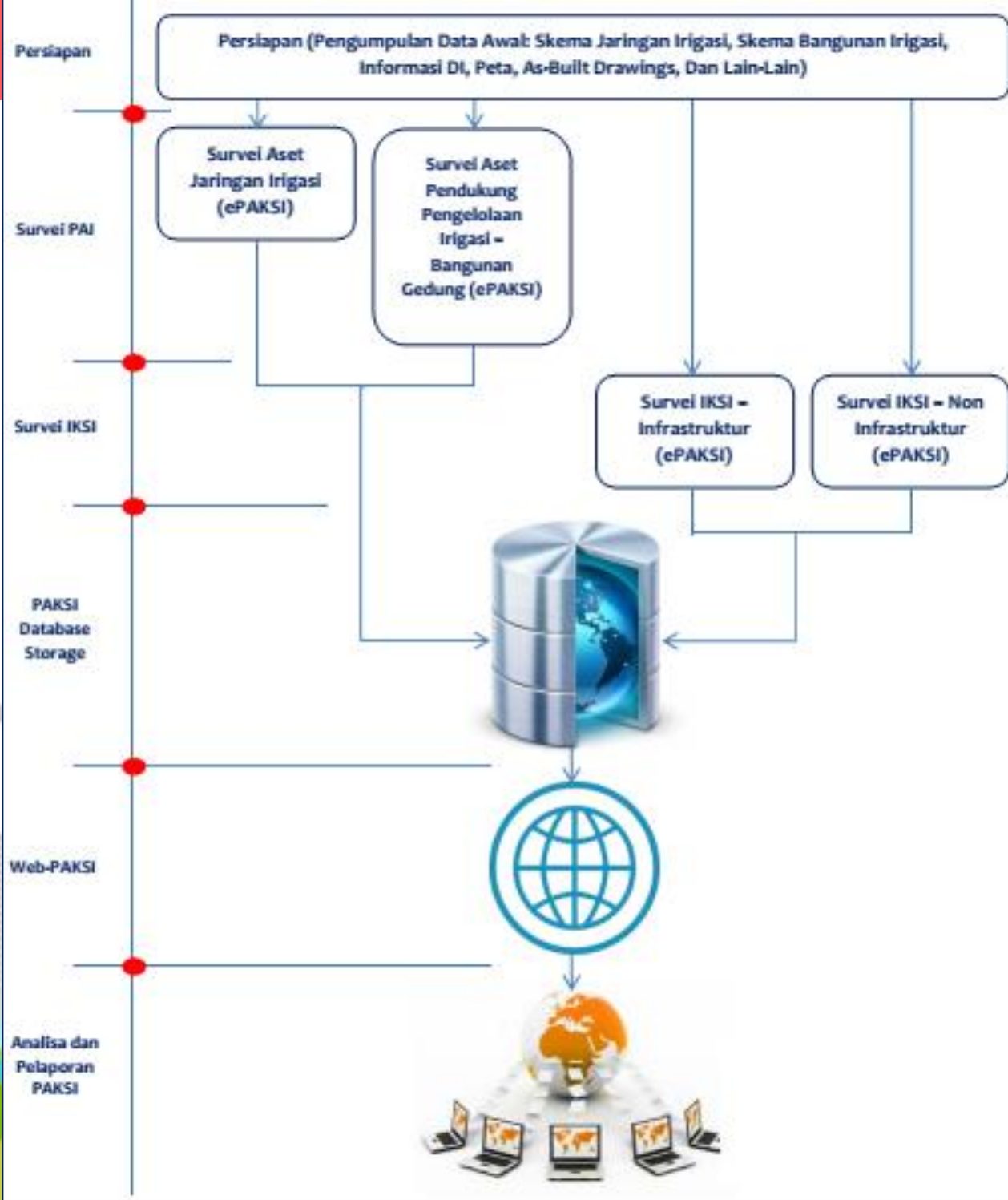
RENCANA AKSI KONSULTAN PAKSI

No.	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4				Bulan ke 5				Penanggung Jawab
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A	Persiapan																					
1	Persiapan Internal Tim Konsultan																					Konsultan PAKSI
2	Rencana Mutu Kontrak																					Konsultan PAKSI
3	Sosialisasi Tingkat Pusat																					NPIU Bina OP
5	Sosialisasi Tingkat Lapangan																					Konsultan PAKSI
4	Training of Trainer (TOT)																					NPIU Bina OP
6	Pelatihan/Bimtek Tim Konsultan PAKSI																					Konsultan PAKSI
B	Pengumpulan & Kompilasi Data																					
1	Pengumpulan Data Awal																					Konsultan PAKSI
2	Pengumpulan Data Sekunder																					Konsultan PAKSI
3	Pengumpulan Data Primer																					Konsultan PAKSI
4	Kompilasi Data																					Konsultan PAKSI
C	Analisa Data																					
1	Analisa Data PAI																					Konsultan PAKSI
2	Analisa Data IKSI																					Konsultan PAKSI
3	Analisa Penentuan Pembiayaan																					Konsultan PAKSI
4	Penentuan Rekomendasi Prioritas Penanganan																					Konsultan PAKSI
5	Penentuan Kinerja Pasca Penanganan																					Konsultan PAKSI
D	Presentasi/Workshop																					
1	Presentasi Laporan Pendahuluan																					Konsultan PAKSI
2	Presentasi Laporan Antara																					Konsultan PAKSI
3	Presentasi Draft Laporan Akhir																					Konsultan PAKSI
4	Lokakarya Laporan Akhir																					Konsultan PAKSI
E	Penyiapan dan Pelaporan																					
1	Laporan Pendahuluan																					Konsultan PAKSI
2	Laporan Bulanan																					Konsultan PAKSI
3	Laporan Antara																					Konsultan PAKSI
4	Pemasukan Draft Laporan Akhir																					Konsultan PAKSI
5	Pemasukan Laporan Akhir																					Konsultan PAKSI
6	Pemasukan Laporan Ringkasan																					Konsultan PAKSI
7	Pemasukan Laporan Penunjang																					Konsultan PAKSI



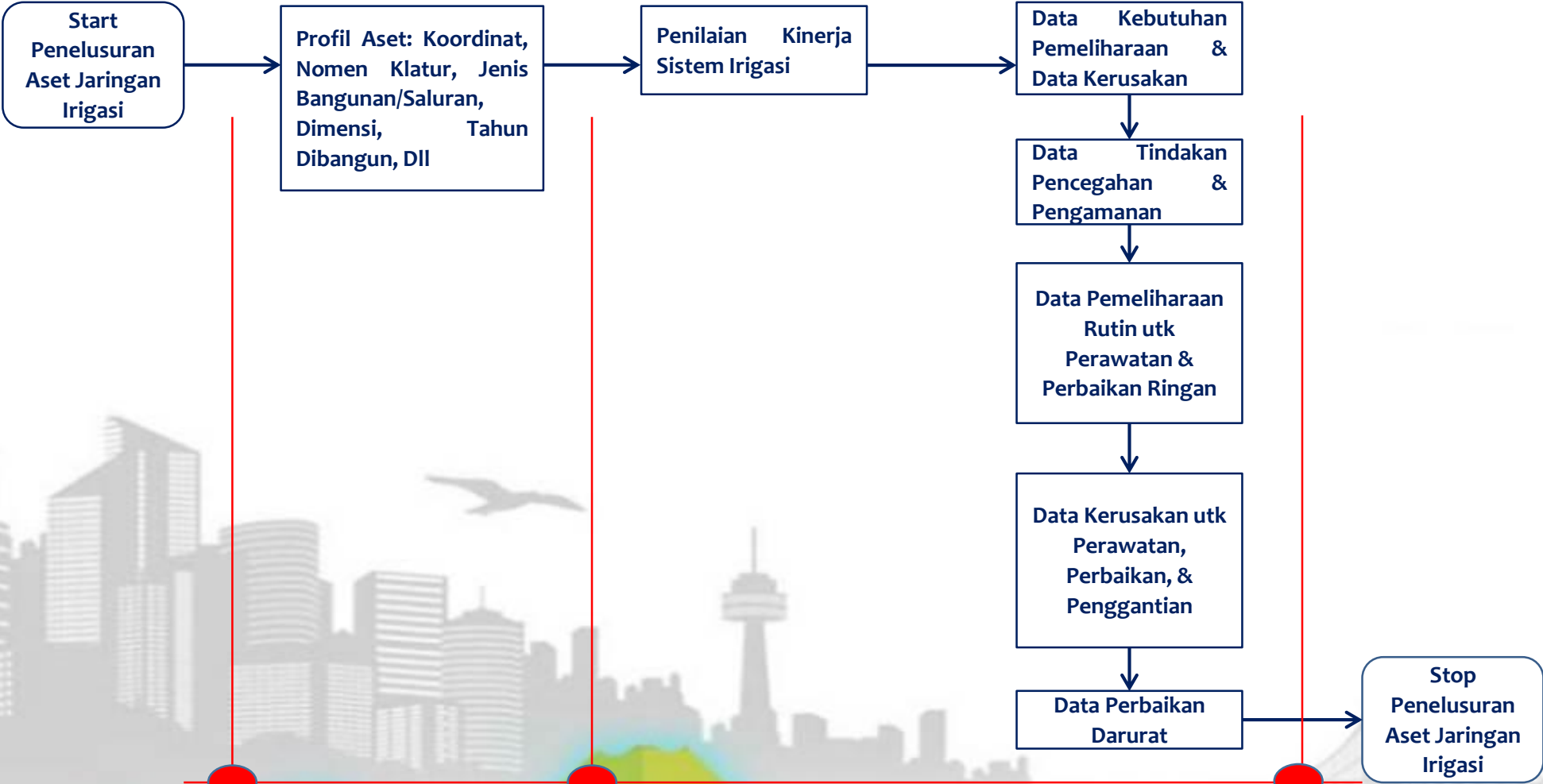
Ruang Lingkup PAKSI:

Tahapan Pelaksanaan PAKSI





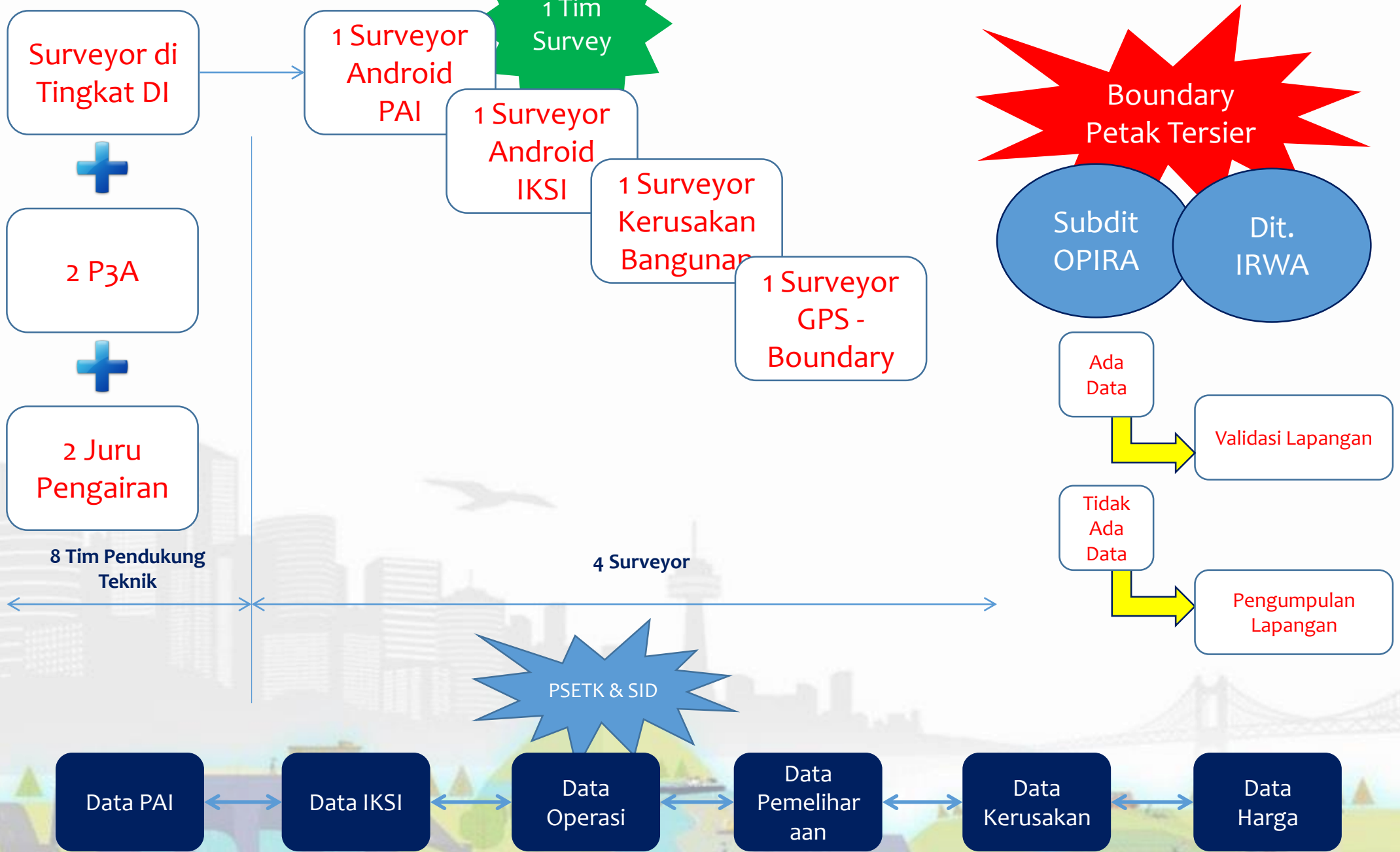
Tahapan Penelusuran PAKSI



Penelusuran PAI

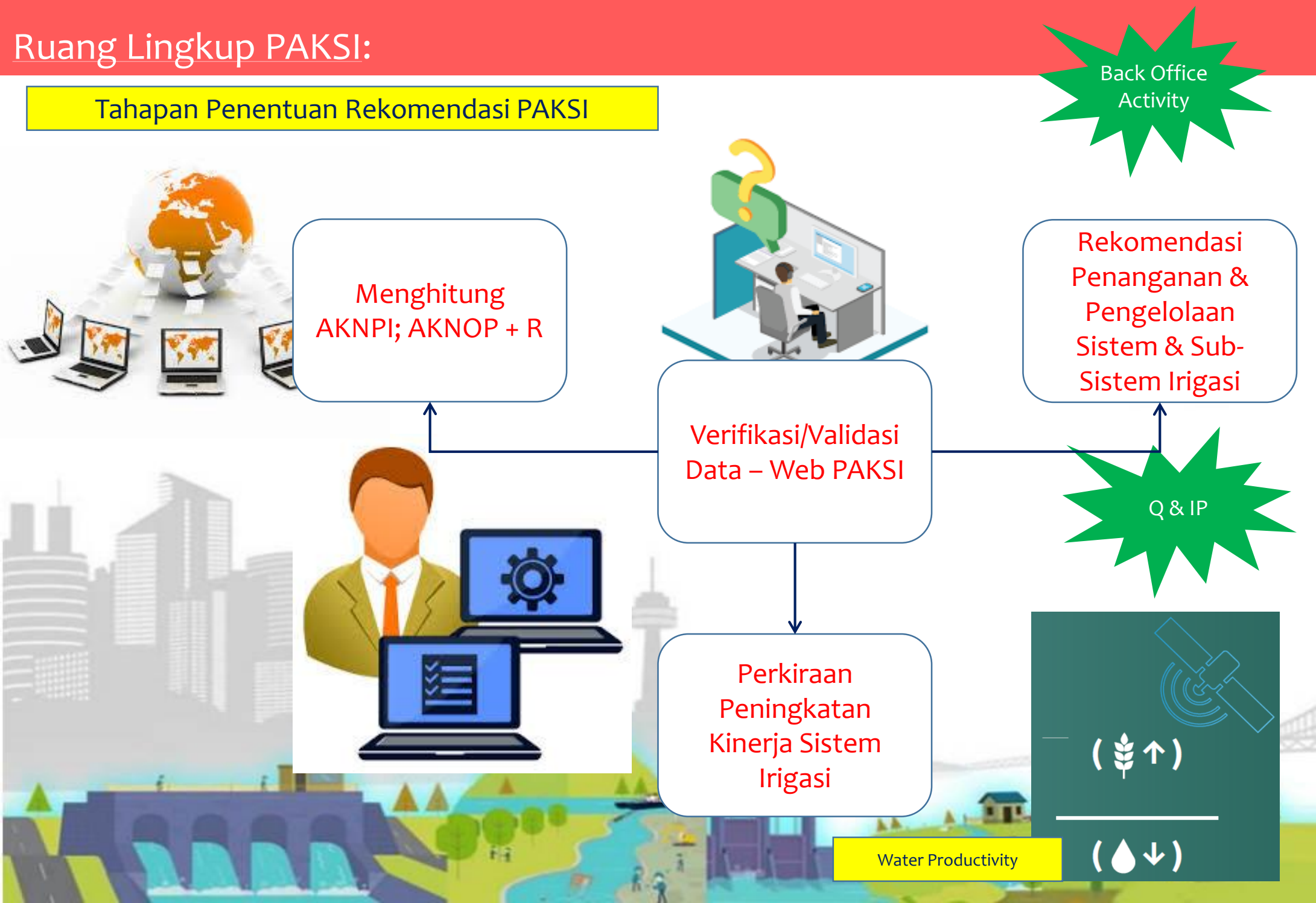
Penelusuran IKSI

Ruang Lingkup PAKSI:



Ruang Lingkup PAKSI:

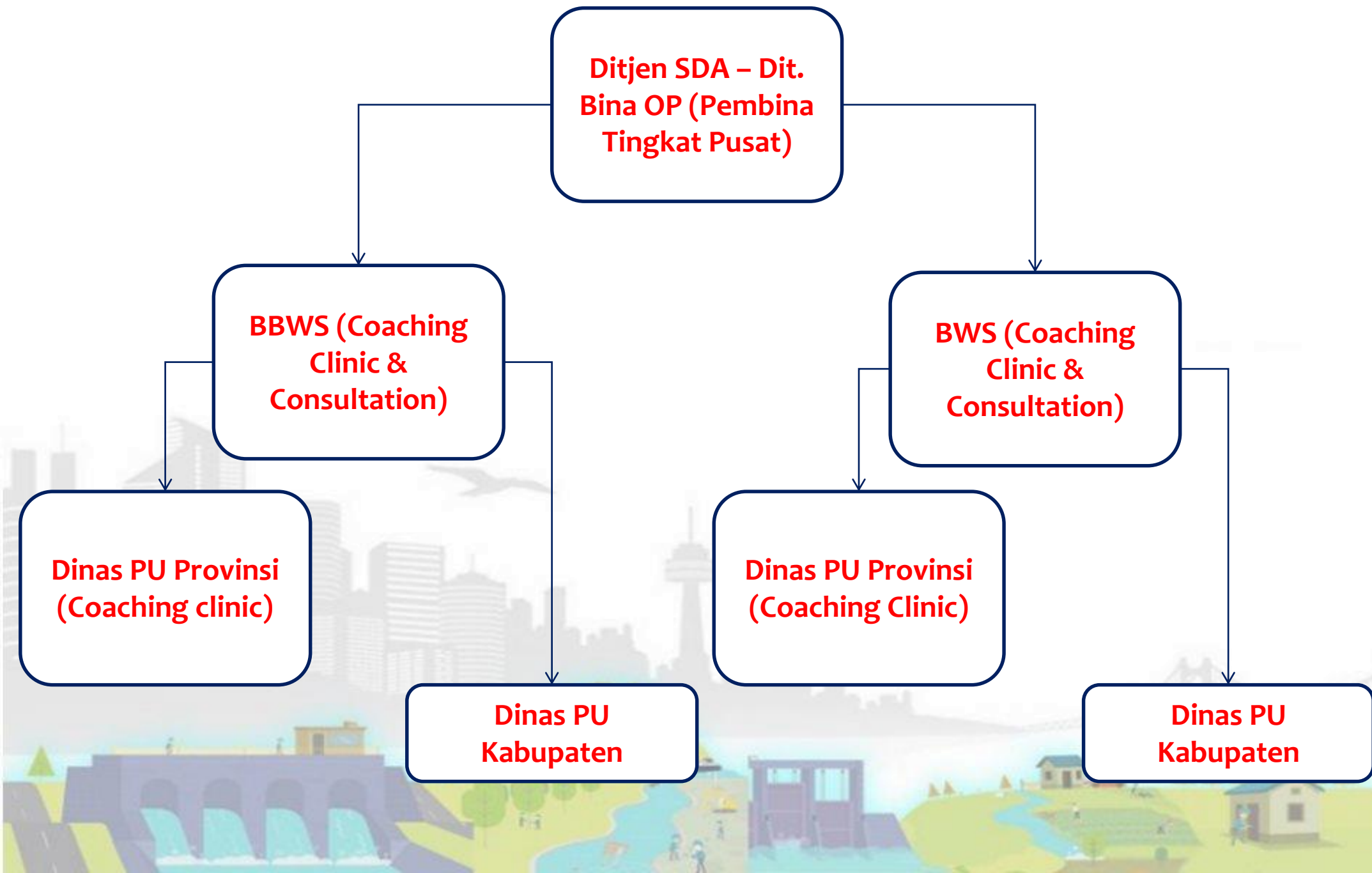
Tahapan Penentuan Rekomendasi PAKSI



Tupoksi Kelembagaan PAKSI



Tupoksi Kelembagaan PAKSI: QC – Coaching Clinic



Quality Control PAKSI



Tim QC PAKSI:

Tenaga QC (Quality Control) - User:

1. Tenaga QC tingkat Pusat yang berada pada Subdit Perencanaan OP, Subdit OPIRA, dan Subdit OP Air Tanah dan Air Baku
2. Tenaga QC adalah trainer yang berasal dari BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi, dan Dinas PU SDA Kabupaten
3. Akan dilatih oleh Tim TA-ADB tentang kuisener dan penggunaan aplikasi QC

Pelaksanaan QC (Quality Control) –User:

1. Pelaksanaan Quality Control di tingkat Pusat secara rutin memantau semua data yang masuk dari lapangan
2. Pelaksanaan Quality Control di tingkat Lapangan berdasarkan “Sampel” dan secara periodik dilakukan



Tenaga QC (Quality Control) - IT:

1. Tenaga QC IT adalah trainer yang berada di Subdit SISDA
2. Akan dilatih oleh Tim TA-ADB tentang pemeliharaan dan pengembangan Aplikasi berbasis-Web



Tools QC PAKSI:

No	Uraian	Bobot (%)	NI (Nilai Indikator - %)*			
			Sangat Tinggi (100 - 75 = 87.5)	Tinggi (75 - 50 = 62.5)	Rendah (50 - 25 = 37.5)	Sangat Rendah (25 - 0 = 12.5)
(a)	(b)	(c)	d = (c) x 87.5	e = (c) x 62.5	f = (c) x 37.5	g = (c) x 12.5
1	Kondisi Lokasi Daerah Irigasi (DI)	20				
1.1	DI Kewenangan Pusat/Provinsi/Kabupaten					
	Tingkat kemudahan mengakses lokasi DI	5				
	Tingkat kecepatan penyelesaian survei terhadap luasan DI Kewenangan Pusat/Provinsi/Kabupaten	5				
	Tingkat kecepatan penyelesaian survei terhadap kondisi topografi DI yang berbukit dan dataran tinggi	6				
	Tingkat kecepatan penyelesaian survei terhadap kondisi topografi DI yang landai dan dataran rendah	4				
2	Sumber Daya Manusia yang telah dilatih	25				
2.1	Tingkat pemahaman terhadap kondisi aset dan kinerja irigasi di lapangan	15				
2.2	Tingkat kemampuan menggunakan aplikasi Android di lapangan	10				
3	Materi Pelatihan (Training)	20				
3.1	Tingkat pemahaman/kemudahan penyerapan peserta training terhadap materi ajar	12.5				
3.2	Tingkat kehandalan materi ajar guna menjawab target pelaksanaan di lapangan	7.5				
4	Metode Pelaksanaan PAKSI	10				
4.1	Tingkat efektifitas penerapan metode pelaksanaan PAKSI terkait pengelolaan aset dan kinerja sistem irigasi	10				
5	Aplikasi Android Berbasis Web	25				
5.1	Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi Android di lapangan	10				
5.2	Tingkat kehandalan penggunaan aplikasi Android dalam inventarisasi aset dan kinerja sistem irigasi	7.5				

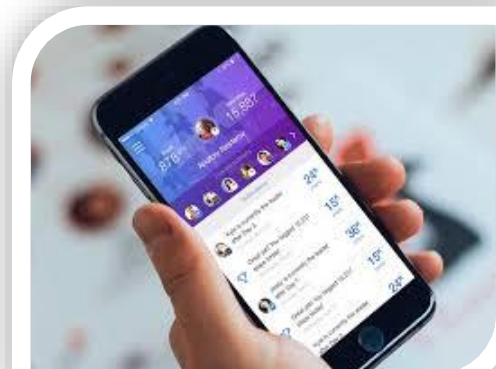
No	Uraian	Bobot (%)	NI (Nilai Indikator - %)*			
			Sangat Tinggi (100 - 75 = 87.5)	Tinggi (75 - 50 = 62.5)	Rendah (50 - 25 = 37.5)	Sangat Rendah (25 - 0 = 12.5)
(a)	(b)	(c)	d = (c) x 87.5	e = (c) x 62.5	f = (c) x 37.5	g = (c) x 12.5
5.3	Tingkat kemudahan web PAKSI dalam proses kompilasi, analisa dan tampilan hasil inventarisasi aset dan kinerja sistem irigasi	7.5				
Total (%)		100	87.5	62.5	37.5	12.5

Catatan:

* = diisi sesuai oleh Tim QC sesuai dengan kondisi yang dijumpai ketika melaksanakan kegiatan monev.

Penilaian akhir atas Nilai Akhir atau skor yang tertera dalam tabel 08 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kolom uraian menjelaskan variabel dan indikator detail setiap variabel;
- Kolom bobot (%) atau tanpa satuan, dimana menjelaskan nilai pengaruh masing-masing variabel terkait kinerja pelaksanaan PAKSI yang dilakukan oleh pengguna (user);
- Kolom NI menjelaskan parameter kualitatif dari setiap indikator yang dikuantitatifkan ke dalam angka (%) mulai dari NI Sangat Tinggi (87.5%), NI Tinggi (62.5%) , NI Rendah (37.5%), dan NI Sangat Rendah (12.5 %);
- Sedangkan penilaian akhir dari tabel 08 adalah sebagai berikut:
 - ✓ NI 87.5% = kinerja pelaksanaan PAKSI per indikator adalah SANGAT BAIK (SB);
 - ✓ NI 62.5% = kinerja pelaksanaan PAKSI per indikator adalah BAIK (B);
 - ✓ NI 37.5% = kinerja pelaksanaan PAKSI per indikator JELEK (J) dan memerlukan perbaikan dan penyempurnaan sebagian terhadap indikator dimaksud; dan
 - ✓ NI 12.5% = kinerja pelaksanaan PAKSI per indikator SANGAT JELEK (S.J) dan memerlukan perbaikan dan penyempurnaan secara keseluruhan terhadap indikator dimaksud.



JUKLAK – JUKNIS PAKSI

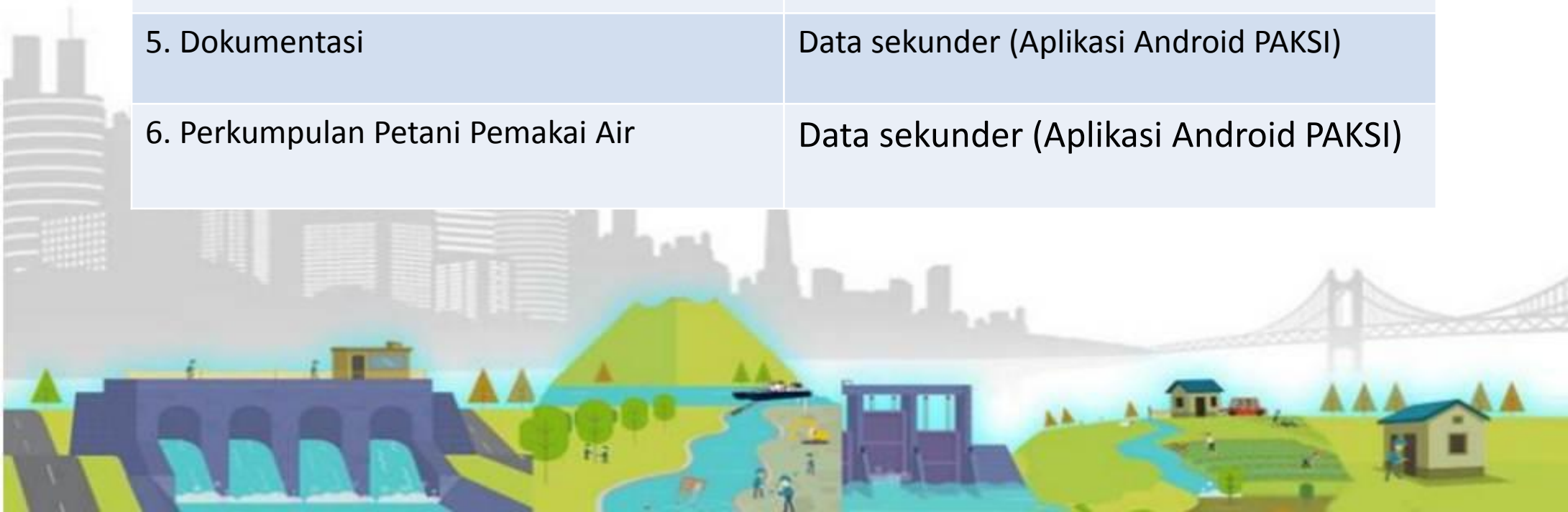


Ruang Lingkup PAKSI - PAI:

Uraian	Keterangan/Lokasi
<u>Data Aset Jaringan Irigasi</u>	
1. Data Jaringan Pembawa	Lapangan – Daerah Irigasi (Aplikasi Android PAKSI)
2. Data Jaringan Pembuang	Lapangan – Daerah Irigasi (Aplikasi Android PAKSI)
<u>Data Aset Pendukung Pengelolaan Aset Irigasi</u>	
1. Kelembagaan	Data sekunder
2. Sumber Daya Manusia (SDM)	Data sekunder
3. Bangunan Gedung	Data sekunder atau Lapangan – DI (Aplikasi Android PAKSI)
4. Peralatan OP	Data sekunder
5. Lahan	Data sekunder atau Lapangan – DI (Aplikasi Android PAKSI)

Ruang Lingkup PAKSI - IKSI:

Uraian	Keterangan/Lokasi
1. Prasarana Fisik	Lapangan – Daerah Irigasi (Aplikasi Android PAKSI)
2. Produktivitas Tanam	Data sekunder atau Lapangan – DI (Aplikasi Android PAKSI)
3. Sarana Penunjang	Data sekunder (Aplikasi Android PAKSI)
4. Organisasi Personalia	Data sekunder (Aplikasi Android PAKSI)
5. Dokumentasi	Data sekunder (Aplikasi Android PAKSI)
6. Perkumpulan Petani Pemakai Air	Data sekunder (Aplikasi Android PAKSI)



Juknis PAKSI:

Juknis PAKSI:

1. Juknis PAKSI ttg Formulir Inventarisasi PAI
2. Juknis PAKSI ttg Kodefikasi PAI
3. Juknis PAKSI ttg Kriteria Pengisian Formulir Irigasi PAI
4. Juknis PAKSI ttg Prosedur PAI
5. Juknis PAKSI ttg Survei Penelusuran Jaringan PAI
6. Kriteria & Bobot Bangunan Utama IKS
7. Kriteria & Bobot Jaringan Utama Fisik IKS
8. Kriteria & Bobot Jaringan Utama Non-Fisik IKS
9. Kriteria & Bobot Jaringan Tersier Fisik IKS
10. Kriteria & Bobot Jaringan Tersier Non-Fisik IKS
11. Referensi Teknis ePAKS
12. Panduan Android ePAKS
13. Panduan Web ePAKS

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBERDAYA AIR
DIREKTORAT BINA OPERASI DAN PEMELIHARAAN



BUKU UTAMA
PETUNJUK PELAKSANAAN (JUKLAK)
PENGELOLAAN ASET DAN KINERJA SISTEM
IRIGASI
(PAKS)

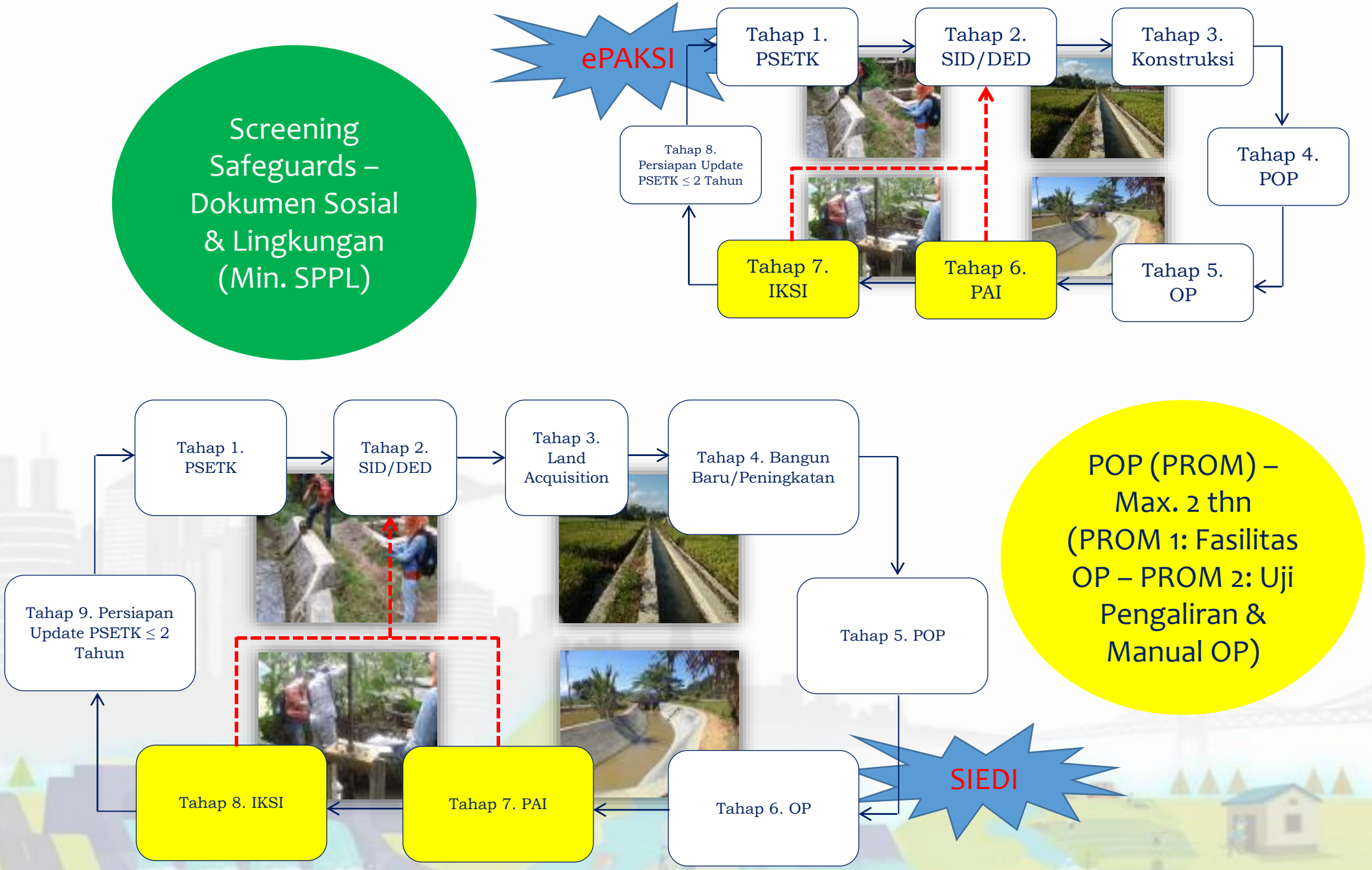
2019



KETERKAITAN PAKSI – KEGIATAN DI



PAKSI & Kegiatan Lain dalam DI: (PIUs)



Screening
Safeguards –
Dokumen Sosial
& Lingkungan
(Min. SPPL)

LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI NEGARA
LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 2012
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN
DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP

FORMAT
SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN
PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- ☐ Nama :
- ☐ Jabatan :
- ☐ Alamat :
- ☐ Nomor Telp. :

Selaku penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari:

- ☐ Nama perusahaan/Usaha :
- ☐ Alamat perusahaan/usaha :
- ☐ Nomor telp. Perusahaan :
- ☐ Jenis Usaha/sifat usaha :
- ☐ Kapasitas Produksi :

dengan dampak lingkungan yang terjadi berupa:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. dst.

merencanakan untuk melakukan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan melalui:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. dst.

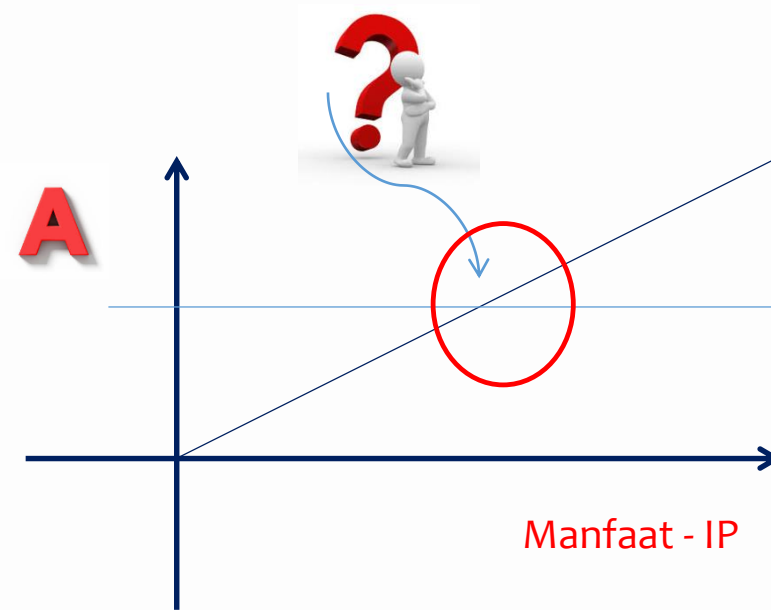
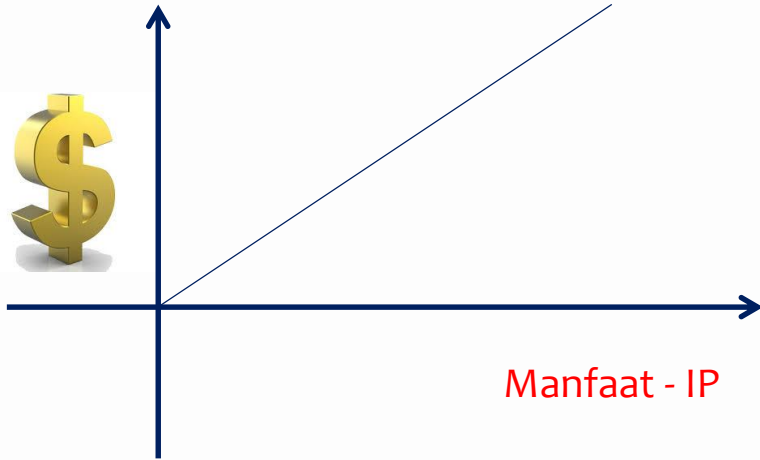
Pada prinsipnya bersedia untuk dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.

Tanggal, Bulan, Tahun
Yang menyatakan,

Materai dan tandatangan

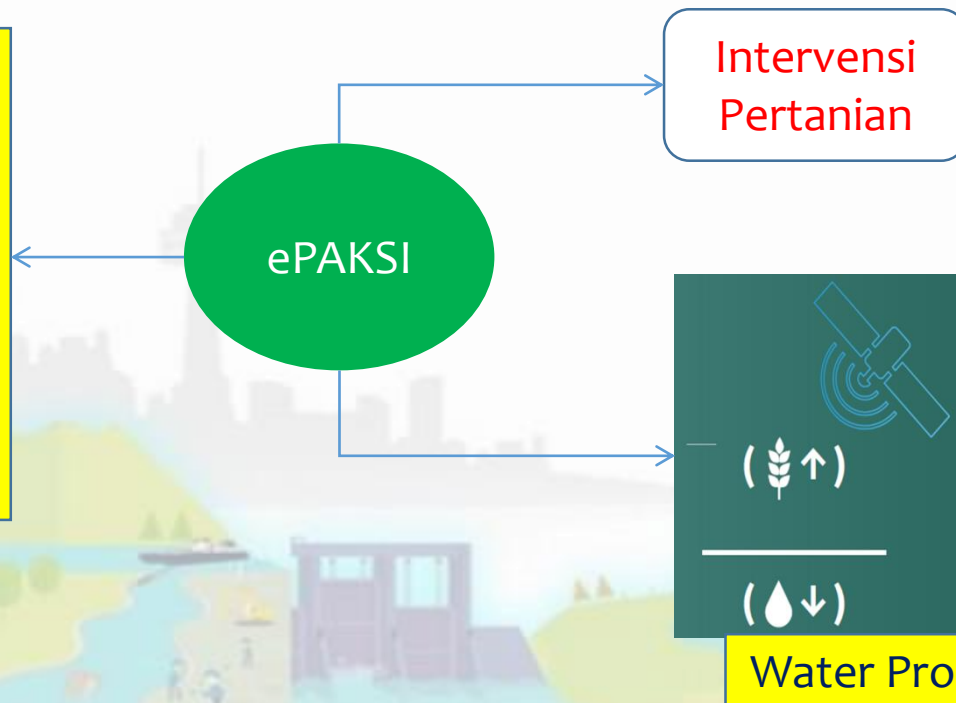
(.....NAMA.....)

PAKSI & Kegiatan Lain dalam DI: (PIUs & Consultants)

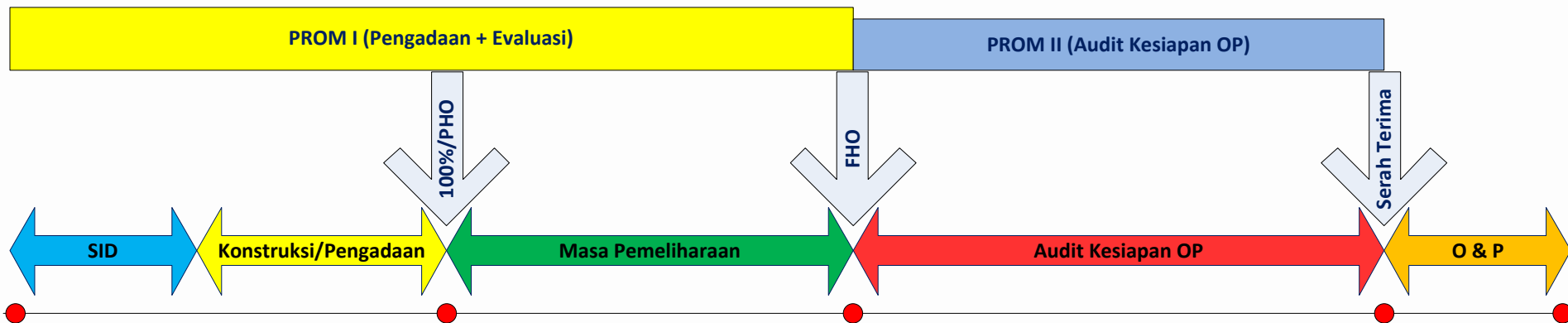


IPDMIP (Komponen 4: Peningkatan Pendapatan Pertanian Beririgasi::

1. Meningkatkan produktivitas & jasa pelayanan
2. Meningkatkan akses pasar & jasa pelayanan
3. Meningkatkan jasa pelayanan finansial & penggunaannya



PAKSI & Kegiatan Lain dalam DI: (PIUs)



A. Dalam SID & Konstruksi/Pengadaan harus disiapkan:

1. Kelengkapan & legalitas dokumen administrasi (dok. perencanaan, dok. pembangunan, & dok. hukum)
2. Kelengkapan fisik serta pelaksanaan uji pengaliran (prasarana utama, prasarana pendukung, & peralatan pendukung)
3. Kelengkapan manajemen & kelembagaan (Kesiapan hubungan kerja antara unit OP lapangan dgn pemanfaat air, KOMIR & stakeholders)
4. Sistem informasi pengelolaan aset irigasi.

B. Semua harus dipastikan final (100 %) sebelum PHO (Preliminary Handing Over)

A. Semua kelengkapan dievaluasi kembali baik kuantitas & kualitasnya sesuai spesifikasi sebelum di FHO (Final Handing Over). Uji pengaliran termasuk dalam fase ini.

B. Apabila hasil evaluasi memenuhi semua spesifikasi yang direncanakan, maka Tim Bersama O&P dapat memberikan rekomendasi "Siap OP", namun apabila "Belum Siap OP" maka rekomendasinya adalah pelaksanaan "Pemenuhan Kekurangan Tahap I".

C. Setelah pelaksanaan "Pemenuhan Kekurangan Tahap I" selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan FHO. Evaluasi kesiapan OP dilanjutkan pada masa POP/PROM II.

A. Audit Kesiapan OP (POP/PROM II) dilakukan setelah FHO yang dilengkapi dengan adanya kegiatan "Pemenuhan Kekurangan Tahap I".

B. Dalam "Audit Kesiapan OP" akan dilakukan kembali evaluasi atas semua kelengkapan hingga kegiatan "Pemenuhan Kekurangan Tahap I". Apabila memenuhi semua spesifikasi, maka Tim Bersama OP akan memberikan rekomendasi "Siap OP".

C. Apabila hasil evaluasi menyatakan "Belum Siap OP" maka Tim Bersama OP akan meminta dilaksanakannya kegiatan "Pemenuhan Kekurangan Tahap II" hingga "Siap OP".

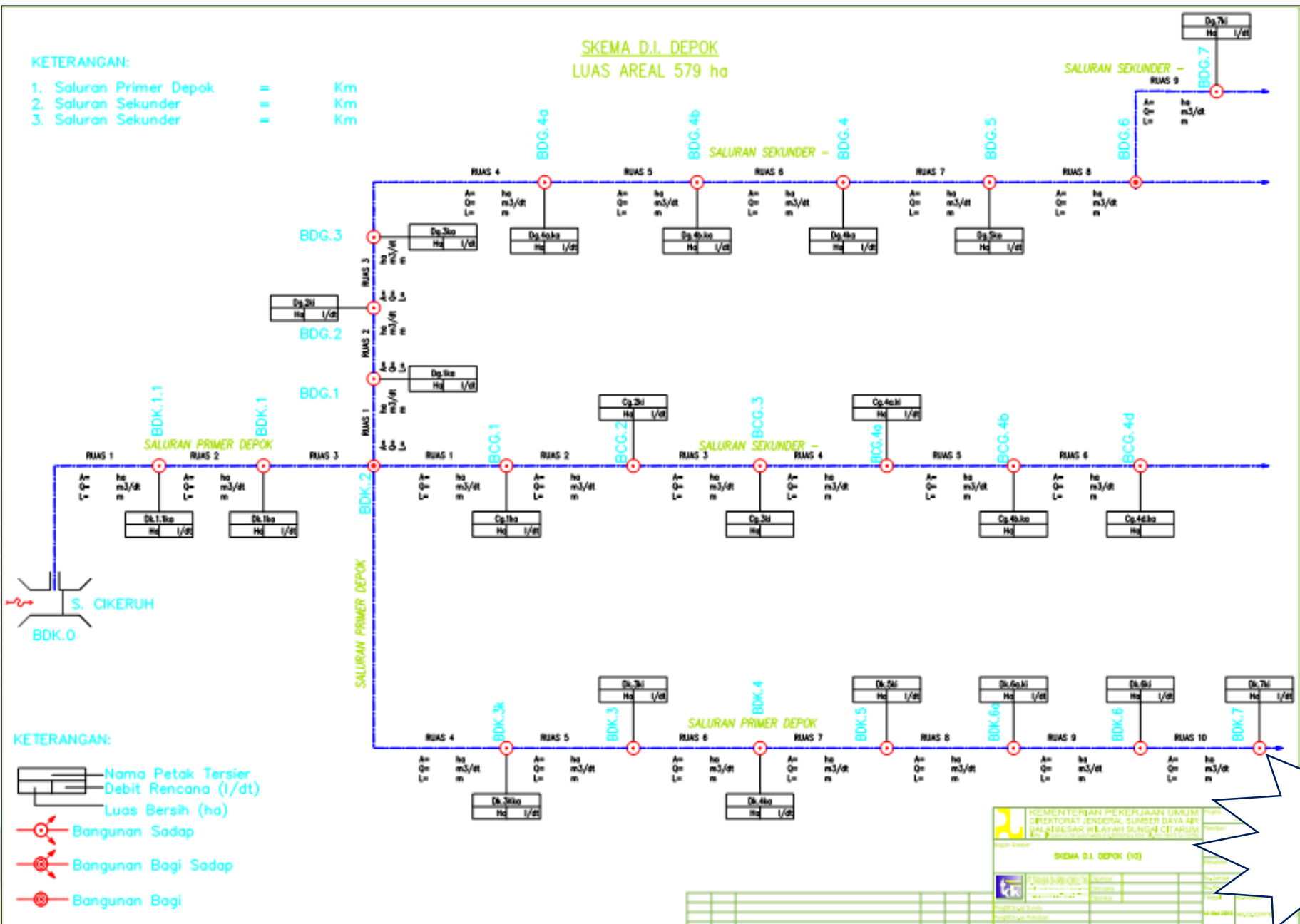
D. Setelah Tim Bersama OP memberikan rekomendasi "Siap OP", maka pekerjaan selanjutnya adalah Tim Bersama OP akan melaksanakan kegiatan "Serah Terima" kepada pihak penyelenggara OP.

POP (PROM) –
Max. 2 thn (PROM
1: Fasilitas + Uji
Pengaliran OP –
PROM 2: Uji
Pengaliran &
Manual OP)

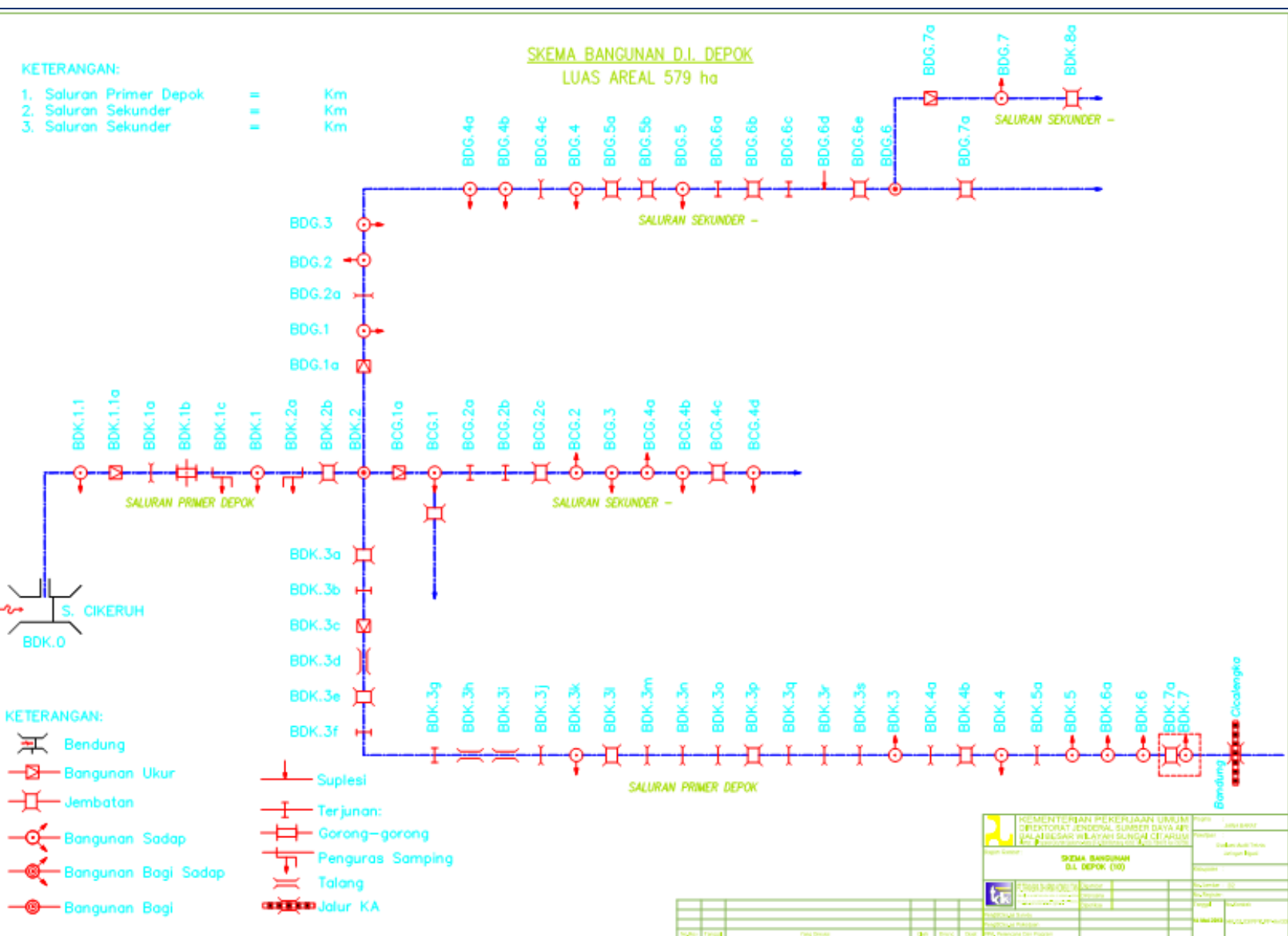
UJI COBA PAKSI



Uji Coba PAKSI: DI Depok – Kewenangan Provinsi Jawa Barat



Uji Coba PAKSI: DI Depok – Kewenangan Provinsi Jawa Barat



DI Depok

Website: ipdmip.org





Terima Kasih



PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

FORMULIR II A
Ada Kantong Lumpur

Daerah Irigasi :
Luas Areal : Ha
Luas Wilayah Kerja Ranting/Pengamat : Ha
Nama Pengamat :

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	...		...	45.00	
1. Bangunan Utama	...		...	13.00	
1.1. Bendung	...	100	...	4.00	ada kantong lumpur
a. Mercu	...	20	...	0.80	
b. Sayap	...	15	...	0.60	
c. Lantai Bendung	...	20	...	0.80	
d. Tanggul Penutup	...	20	...	0.80	
e. Jembatan	...	5	...	0.20	
f. Papan Operasi	...	10	...	0.40	
g. Mistar Ukur	...	5	...	0.20	
h. Pagar Pengaman	...	5	...	0.20	
1.2. Pintu-pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan.	...	100	...	7.00	ada kantong lumpur
a. Pintu Pengambilan	...	55	...	3.85	
b. Pintu Penguras Bendung	...	45	...	3.15	
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	...	100	...	2.00	ada kantong lumpur
a. Bangunan Kantong Lumpur baik	...	35	...	0.70	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	...	30	...	0.60	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat di operasikan.	...	35	...	0.70	

Ruang Lingkup PAKSI - IKSI:

2. Saluran Pembawa	...	100	...	10.00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	...	50	...	5.00	
2.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	...	20	...	2.00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	...	30	...	3.00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	...	100	...	9.00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	...	100	...	2.00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	...	50	...	1.00	
b. Pada setiap sadap tersier.	...	50	...	1.00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	...	100	...	2.50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	...	40	...	1.00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	...	30	...	0.75	
c. Pada setiap sadap tersier.	...	30	...	0.75	
3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	...	100	...	2.00	
a. Pada saluran induk dan sekunder	...	40	...	0.80	
b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	...	60	...	1.20	
3.4. Semua perbaikan telah selesai.	...	100	...	2.50	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	...	50	...	1.25	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	...	15	...	0.38	
c. Papan Operasi.	...	20	...	0.50	
d. Bangunan pelengkap.	...	15	...	0.38	

Ruang Lingkup PAKSI - IKSI:

4. Saluran Pembuang dan Bangunannya	...	100	...	4.00	
4.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	...	75	...	3.00	
4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	...	25	...	1.00	
5. Jalan masuk / Inspeksi.	...	100	...	4.00	
5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik.	...	50	...	2.00	
5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	...	25	...	1.00	
5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	...	25	...	1.00	
6. Kantor, Perumahan dan Gudang.	...	100	...	5.00	
6.1. Kantor memadai untuk :		100		2.00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	...	50	...	1.00	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	...	50	...	1.00	
6.2. Perumahan memadai untuk :		100		1.00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	...	50	...	0.50	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	...	50	...	0.50	
6.3. Gudang memadai untuk :		100		2.00	
- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	...	40	...	0.80	
- Bangunan utama (BD).	...	40	...	0.80	
- Skot Balok dan perlengkapan dibangun lain.	...	20	...	0.40	

Ruang Lingkup PAKSI -IKSI:

II. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)		...	100	...	15.00																											
1. Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)		...	60	...	9.00																											
2. Realisasi luas tanam		...	27	...	4.00																											
<table><tr><td>Luas baku (Ha)</td><td>1880</td><td>(a)</td></tr><tr><td>Musim Tanam</td><td>Realisasi Tanam (Ha)</td><td></td></tr><tr><td>- MT. I</td><td>...</td><td></td></tr><tr><td>- MT. II</td><td>...</td><td></td></tr><tr><td>- MT. III</td><td>...</td><td></td></tr><tr><td>Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td><td>...</td><td>(b)</td></tr><tr><td>IP Maks (%)</td><td>300</td><td>(c)</td></tr><tr><td>Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td><td>...</td><td>(d)</td></tr><tr><td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td><td>...</td><td>(e)</td></tr></table>		Luas baku (Ha)	1880	(a)	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)		- MT. I	...		- MT. II	...		- MT. III	...		Areal Tanam =Jumlah I,II,III	...	(b)	IP Maks (%)	300	(c)	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	...	(d)	Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...	(e)				
Luas baku (Ha)	1880	(a)																														
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																															
- MT. I	...																															
- MT. II	...																															
- MT. III	...																															
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	...	(b)																														
IP Maks (%)	300	(c)																														
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	...	(d)																														
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...	(e)																														
3. Produktivitas Padi		...	13	...	2.00																											
<table><tr><td>Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td><td>...</td><td>(a)</td></tr><tr><td>Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td><td>...</td><td>(b)</td></tr><tr><td>Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td><td>...</td><td>(c)</td></tr><tr><td colspan="3">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.</td></tr></table>		Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...	(a)	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...	(b)	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...	(c)	Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.																					
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...	(a)																														
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...	(b)																														
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...	(c)																														
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.																																

Ruang Lingkup PAKSI IKSI:

III. SARANA PENUNJANG	...	100	...	10.00	
1. Peralatan O&P.	...	100	...	4.00	
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	...	50	...	1.00	
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi	...	12.5	...	0.25	
1.2. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	...	37.5	...	0.75	
2. Transportasi	...	100	...	2.00	
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Pick Up/Sepeda motor)	...	50	...	0.00	
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)	...	25	...	0.00	
2.3. PPA (Sepeda motor/Sepeda)	...	25	...	0.00	
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD	...	100	...	2.00	
3.1. Perabot dasar untuk kantor	...	50	...	1.00	
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)	...	50	...	1.00	
4. Alat Komunikasi	...	100	...	2.00	
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.	...	100	...	0.00	
IV. ORGANISASI PERSONALIA	...	100	...	15.00	
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan -batasan tanggung jaw ab dan tugas yang jelas.	...	100	...	5.00	
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD	...	40	...	6.00	
1.2. Mantri/Juru	...	40	...	6.00	
1.3. PPA	...	20	...	3.00	
2. Personalia	...	100	...	10.00	
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan					
- Mantri/Juru	...	10	...	1.00	
- PPA	...	30	...	3.00	
2.2. > 70 % PPA Pegaw ai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)	...	20	...	2.00	
2.3. Semua sudah paham OP					
- Ranting/Pengamat/UPTD	...	10	...	1.00	
- Mantri/Juru	...	20	...		
- PPA	...	10	...	1.00	

Ruang Lingkup PAKSI IKSI:

V. DOKUMENTASI	...	100	...	5.00	
1. Buku Data DI.	...	40	...	2.00	
2. Peta dan gambar-gambar					
2.1. Data dinding di Kantor	...	20	...	1.00	
2.2. Gambar purnalaksana	...	20	...	1.00	
2.3. Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	...	20	...	1.00	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	...	100	...	10.00	
A. Jumlah P3A Desa = Bh					
B. Jumlah GP3A = Bh					
C. Jumlah IP3A = Bh					
Jumlah b+c = Bh					
1. GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	...	15	...	1.50	
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	...	5	...	0.50	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (60 %)					
- Belum berkembang (30 %)					
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa / GP3A / IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	...	20	...	2.00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (60 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. GP3A / IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	...	10	...	1.00	
5. Partisipasi GP3A /IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	...	20	...	2.00	
6. Iuran P3A / GP3A / IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	...	20	...	2.00	
- Tersier (100 %)					
7. Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	...	10	...	1.00	
TOTAL (1+2+3+4+5+6)	...			100.00	

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

FORMULIR II B
Tanpa Kantong Lumpur

Daerah Irigasi :
Luas Areal : Ha
Luas Wilayah Kerja Ranting/Pengamat : Ha
Nama Pengamat :

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	...		...	45.00	
1. Bangunan Utama	...		...	13.00	
1.1. Bendung	...	100	...	5.00	tidak ada kantong
a. Mercu	...	20	...	1.00	
b. Sayap	...	15	...	0.75	
c. Lantai Bendung	...	20	...	1.00	
d. Tanggul Penutup	...	20	...	1.00	
e. Jembatan	...	5	...	0.25	
f. Papan Operasi	...	10	...	0.50	
g. Mistar Ukur	...	5	...	0.25	
h. Pagar Pengaman	...	5	...	0.25	
1.2. Pintu-pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan.	...	100	...	8.00	tidak ada kantong lumpur
a. Pintu Pengambilan	...	55	...	4.40	
b. Pintu Penguras Bendung	...	45	...	3.60	
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	...	100	...	0.00	tidak ada kantong
a. Bangunan Kantong Lumpur baik	...	35	...	0.00	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	...	30	...	0.00	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat dioperasikan.	...	35	...	0.00	